



Peningkatan Kualitas Bacaan Alquran Melalui Metode Talaqqi pada Murid TPQ Desa Landbaw

Improving The Quality Of Quran Recitation Through The Talaqqi Method Among Students Of The Tpq In Landbaw Village

Randy Rahma Putra¹, Umi Fauziah², Ulil Albab³, Annisa 'Ainurrahmatin Najiyah⁴, Nanda Alhusna⁵

¹⁻⁵ Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia

[*ulilalbab1987@gmail.com](mailto:ulilalbab1987@gmail.com)

Article History:

Received: Agustus 04, 2024;

Revised: Agustus 19, 2024;

Accepted: September 04, 2024;

Online Available: September 09, 2024;

Keywords: The Quran, Learning, Children's Education.

Abstract: Landbaw Village is situated in Tanggamus Regency's Gisting District. This village created a Quranic Education Park to instill moral principles and Quranic education in children from a young age. A crucial venue for children's character development and formation is the Quranic Education Park (TPQ). From an early age, children are provided with the chance to study and explore the sacred book of the Quran, adhere to Islamic principles, and develop admirable qualities through this establishment. They are given a brief introduction to the Quran, helped to comprehend its lessons, and urged to live their lives in accordance with Islamic principles. The Landbaw village now offers the option to learn using the talaqqi method. With this method, there is direct communication between the teacher and the children.

Abstrak. Desa Landbaw terletak di Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Desa ini menciptakan Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk menanamkan prinsip-prinsip moral dan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak sejak usia dini. Salah satu tempat penting untuk pengembangan dan pembentukan karakter anak-anak adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an. (TPQ). Sejak usia dini, anak-anak diberikan kesempatan untuk mempelajari dan menjelajahi kitab suci Al-Qur'an, mengikuti prinsip-prinsip Islam, dan mengembangkan kualitas yang terpuji melalui lembaga ini. Mereka diberikan pengantar singkat tentang Al-Qur'an, dibantu untuk memahami pelajarannya, dan didorong untuk menjalani hidup mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Desa Landbaw kini menawarkan opsi untuk belajar menggunakan metode talaqqi. Dengan metode ini, terdapat komunikasi langsung antara pengajar dan anak-anak.

Kata Kunci: Al-Quran, Talaqqi, Pendidikan Anak.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan mukjizat dan petunjuk bagi umat Islam. sekaligus kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril As. mencakup ajaran-ajaran tentang tauhid, ibadah, hukum, moralitas, dan banyak aspek lain dalam kehidupan manusia. Nabi Muhammad SAW. menerima wahyu Al-Qur'an secara bertahap, bukan sekaligus, sesuai dengan peristiwa serta tuntutan sosial dan pribadi pada masa itu. Al-Qur'an mengandung dasar-dasar pengetahuan di banyak bidang yang berbeda selain pelajaran-pelajaran dasar yang disebutkan di dalamnya. Oleh karena itu, untuk membimbing

umat manusia menuju kemajuan dan kesejahteraan, umat Muslim memiliki kewajiban untuk menyelidiki, mempelajari, dan mengeksplorasinya.(Yusuf, 2021)

Alquran sebagai kitab suci umat Islam, memiliki peran penting dalam rutinitas sehari-hari dan ibadah umat Muslim. Kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar tidak hanya penting secara spiritual, tetapi juga merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Namun, realitas menunjukkan bahwa masih banyak umat Islam, terutama anak-anak dan remaja, yang mengalami kesulitan dalam membaca Alquran dengan tajwid dan makhraj yang tepat. Membaca Alquran disebut ibadah paling utama. Rasulullah SAW bersabda, siapa saja yang membaca dan mempelajari Al-Quran akan mendapat pahala kebaikan dan pahala yang banyak. Bagi umat Islam, penting untuk memulai pendidikan membaca Al-Qur'an sejak usia muda dan melanjutkannya secara konsisten. Hal ini bertujuan agar mereka dapat berkembang secara terstruktur dan menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan yang tertuang dalam Al-Qur'an.(Ma'mun, 2018)

Proses mempelajari Al-Qur'an melibatkan dua aspek utama: pertama, belajar mengucapkan huruf-hurufnya dengan benar, dan kedua, memahami serta menerapkan aturan tajwid yang mengatur cara membacanya. Ilmu tajwid adalah disiplin yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Aturan-aturan ini mencakup berbagai aspek, termasuk cara yang tepat dalam mengucapkan setiap huruf Al-Qur'an berdasarkan karakteristik aslinya. Ini meliputi pengaturan tebal atau tipisnya suara, durasi bacaan (panjang atau pendek), serta berbagai ketentuan lainnya yang terkait dengan ilmu tajwid. Tujuan dari penerapan kaidah-kaidah ini adalah untuk memastikan bacaan Al-Qur'an dilakukan dengan benar dan sesuai standar yang telah digariskan dalam ilmu tajwid.(Syaifullah et al., 2022).

Efektivitas pembelajaran, baik dalam konteks ilmu tajwid maupun bidang studi lainnya, dapat dievaluasi dengan mengamati perkembangan yang terjadi setelah proses belajar mengajar berlangsung. Kunci utamanya adalah terlihat adanya perubahan positif pada peserta didik dibandingkan dengan kondisi awal mereka.(Mawardi et al., 2023) Keberhasilan pembelajaran ini menjadi nyata ketika proses belajar mengajar telah usai, ditandai dengan peningkatan kemampuan dan pemahaman yang signifikan pada diri pembelajar. Pendidikan merupakan suatu sistem dan proses yang melibatkan berbagai komponen, komponen-komponen tersebut adalah komponen tujuan, pendidik, peserta didik, alat, lingkungan atau lembaga, kurikulum, dan evaluasi.(Murdiansyah, 2022) Pendidikan islam pada dasarnya memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan spiritualitas umat Muslim. Saat ini, terjadi penurunan moral di bidang pendidikan. Tujuan pendidikan di madrasah dan sekolah

adalah untuk meningkatkan iman, pemahaman, penghargaan, dan praktik Islam siswa. Ini akan membantu mereka menjadi Muslim yang taat kepada Allah SWT, memiliki standar moral yang tinggi dalam kehidupan pribadi mereka, dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat sebagai warga negara. Taman Pendidikan Al-Qur'an dan pengenalan Al-Qur'an kepada masyarakat umum merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan di Indonesia. (Sulinah et al., 2023) Keakraban kita dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang dikenal dengan TPQ/TPA semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Mayoritas masjid menawarkan pelatihan TPQ/TPA. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan informal yang berfokus pada pengajaran bacaan Al-Qur'an kepada anak-anak. Taman Pendidikan Al-Quran, sebagaimana dijelaskan Kementerian Agama, merupakan program pendidikan agama nonformal yang berpusat pada masyarakat Islam yang menggunakan Al-Quran sebagai kitab utamanya. Diselenggarakan dalam suasana yang indah, bersih, rapi, nyaman, dan menyenangkan yang mencerminkan nilai filosofis dan simbolik dari kata "TAMAN". Tujuan umum Taman Pendidikan Al-Quran adalah untuk melahirkan generasi muda yang cerdas, mandiri, dan berakhlak mulia sejak dini.

Metode talaqqi juga dapat disebut musyafahah, yaitu pengajaran Alqur'an secara lisan. Dengan pendekatan ini, guru dan siswa terlibat langsung saat guru membaca ayat-ayat Alquran dan murid mendengarkan serta menirukan dengan seksama. (Umami, 2020) Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya untuk memastikan ketepatan bacaan, termasuk tajwid dan makhraj huruf, melalui pengawasan dan koreksi langsung dari guru yang berpengalaman. Dalam metode ini, guru berperan langsung dalam mengoreksi bacaan murid secara tatap muka, sehingga murid dapat memahami kesalahannya secara langsung. Oleh karena itu, metode Talaqqi dipilih sebagai solusi untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an murid TPQ Desa Landbaw. (Dihan et al., 2024) Di Desa Landbaw, TPQ berperan penting dalam pembentukan karakter islami anak-anak. Namun, masih banyak murid yang belum mahir membaca Al-Qur'an, terutama dalam aspek tajwid dan makhraj. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kekurangan pengajar terampil dan metode pengajaran yang kurang efektif.

Salah satu TPQ di desa ini menggunakan metode Iqro, namun menghadapi kendala dalam proses pembelajaran dan pengajaran baca tulis Al-Qur'an. Pengamatan di beberapa TPQ Desa Landbaw menunjukkan kurangnya tenaga pengajar. Beberapa masalah yang ditemui antara lain murid yang belum tepat dan lancar dalam membaca Al-Qur'an. Interview di tiga TPQ mengungkapkan bahwa aktivitas pembelajaran belum maksimal karena alokasi waktu yang terbatas dan kurangnya tenaga pendidik. Berdasarkan situasi ini, direncanakan program

pengabdian masyarakat melalui skema KKM-DR untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di beberapa TPQ setempat, dengan fokus pada peningkatan kefasihan membaca peserta didik. Mitra dalam kegiatan ini adalah TPQ Arriyadl.(Dewi et al., 2024) Berdasarkan analisis situasi tersebut, muncul beberapa kendala yang perlu diselesaikan terkait dengan strategi program pengabdian masyarakat ini.

1. Belum maksimalnya pembelajaran di lembaga pendidikan non formal yaitu 3 tempat TPQ yang ada di desa landbaw berkaitan dengan penggunaan metode Talaqqi.
2. Banyaknya anak-anak yang belum memahami cara mengaplikasikan ilmu tajwid saat membaca Alqur'an.
3. Masih kurangnya tenaga pengajar dan kurangnya waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran yang mendukung.

Tim KKN UML dan mitra (guru-guru TPQ di Dusun Landbaw) kemudian berdiskusi berdasarkan persoalan yang ditemukan di atas untuk menentukan permasalahan yang akan ditangani selama proses kegiatan ini. Mengacu pada hasil diskusi permasalahan yang diputuskan untuk diatasi adalah kelangkaan tenaga pengajar di TPQ dan kurangnya media pengganti untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap Al-Qur'an.

2. METODE

Program Pengabdian ini dilakukan di 3 TPQ (taman pendidikan Alquran) desa Landbaw dengan total 100 anak yang dilakukan enam kali seminggu pada sore hari ba'da Ashar. Berikut ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam ibadah ini:

1. Sebelum pelaksanaan kegiatan

Sebelum melakukan bimbingan melalui pengembangan program kegiatan, dilakukan observasi untuk mengumpulkan data yang selanjutnya dianalisis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TPQ Desa Landbaw, banyak anak-anak yang masih kesulitan dalam pelafalan huruf dan pemahaman tajwid.

2. Pelaksanaan kegiatan

Dari permasalahan yang dipaparkan selanjutnya dilakukan langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan diatas seperti di bawah ini:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu teknik pengajaran yang umum digunakan dalam pendidikan, di mana guru menyampaikan informasi secara lisan kepada semua murid dalam waktu bersamaan. cara mengajar yang menekankan pada penyampaian informasi dari pengajar kepada murid secara satu arah. Dalam metode ini, guru berperan aktif sebagai

penyampai materi, sedangkan murid berperan pasif dengan mendengarkan dan mencatat informasi yang disampaikan. (Abizar; Ulil Albab; Dkk, 2023) Metode ceramah memungkinkan guru untuk menyampaikan materi yang luas dalam waktu yang relatif singkat dan guru dapat mengendalikan suasana kelas dengan baik, sehingga fokus murid tetap terjaga. Dengan harapan bahwa di masa depan, kegiatan pembacaan Al-Qur'an akan menjadi lebih baik, terutama dalam hal Tajwid dan Akhlak, upaya sebelumnya untuk meningkatkan pembacaan Al-Qur'an telah dilakukan, dan informasi telah dikumpulkan mengenai apa yang perlu dikembangkan untuk anak-anak yang berpartisipasi dalam TPQ. Metode ceramah memungkinkan penyampaian cepat dari sejumlah besar topik. Ini menunjukkan bahwa pengajar dapat mencakup banyak hal dalam waktu singkat dengan merangkum atau menjelaskannya. Kekurangan utama dari metode ini adalah bahwa guru hanya memberikan materi yang telah mereka kuasai, sehingga sulit untuk mengetahui apakah semua siswa telah memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Sebagai hasilnya, materi yang dipahami siswa akan bergantung pada apa yang dikatakan oleh guru. Oleh karena itu, pertanyaan harus diajukan untuk mengatasi kekurangan dalam pengajaran guru. Selain menentukan apakah perhatian anak-anak masih tertuju pada pelajaran dan apakah hal tersebut dapat membangkitkan minat mereka kembali terhadap materi, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah mereka telah memahami dan mengerti konsep dari setiap topik yang telah dijelaskan oleh guru. (Hidayat, n.d.)

b. Metode Talaqqi (pembelajaran secara individu)

Dengan metode ini, guru dan siswa berinteraksi secara langsung saat guru membacakan ayat-ayat dari Al-Qur'an sementara siswa memperhatikan dengan seksama dan menirukan., kemudian Guru membetulkan kesalahan secara langsung dan memberikan bimbingan spesifik sesuai dengan kebutuhan murid. Metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman membaca anak-anak TPQ terhadap AlQur'an dan membimbing anak-anak TPQ dalam memahami tajwid. Metode ini pada dasarnya ialah metode yang berkonsep pada ajaran yang disampaikan oleh Rasulullah Saw. dalam mengkaji Al-Qur'an. metode yang paling populer untuk mengajarkan orang, baik yang muda maupun yang tua, bagaimana cara melafalkan Al-Quran dengan benar adalah metode talaqqi. Pendekatan ini juga dianggap sebagai salah satu yang paling sederhana; seorang guru dapat menerapkannya dengan mudah dengan mengarahkan siswa dan memberikan penjelasan singkat. Selain itu, dari sudut pandang siswa, hal ini mudah bagi mereka untuk memahami dan menerapkannya karena guru menjelaskan dengan jelas, sehingga siswa dapat dengan mudah meniru apa yang mereka dengar. (Umami, 2020)

3. Evaluasi berkala dan ujian talaqqi

Sebuah evaluasi dilakukan untuk menentukan sejauh mana kemajuan aktivitas program yang disebutkan di atas. Dalam hal ini, penilaian dilakukan dengan melacak kemajuan anak-anak dengan tujuan agar dapat mengukur pemahaman murid serta mengidentifikasi bagian mana yang perlu perbaikan. Kemudian diadakan ujian untuk menguji sejauh mana murid dapat mempraktekannya ke dalam bacaan Alquran. Evaluasi berkala pada metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya metode talaqqi, berperan penting dalam memantau kemajuan murid. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui pengamatan langsung, tes tertulis, dan tes lisan. Setiap tahap evaluasi harus mencerminkan kemampuan murid dalam tajwid, makhraj, serta kefasihan membaca Al-Qur'an. Evaluasi berkala dan ujian talaqqi menjadi kunci dalam memastikan kualitas bacaan Al-Qur'an terus meningkat. Program TPQ di banyak tempat menggunakan format ini untuk mempertahankan standar bacaan yang baik.

3. HASIL

Pada akhir bulan Agustus 2024, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah selesai dilaksanakan. Program kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap awal koordinasi adalah memperoleh izin untuk melaksanakan pengabdian masyarakat bersama dengan Kepala Desa Landbaw. Koordinasi dengan mitra membuahkan hasil yang memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian tepat waktu. Setelah koordinasi selesai, permintaan izin untuk ikut membantu mengajar Al-Qur'an di TPQ pekon Landbaw dikoordinasikan dengan kepala TPQ di masing-masing dusun. Untuk mencapai hal ini, TPQ di setiap dusun di Pekon Landbaw diobservasi secara langsung. Mahasiswa mencatat selama observasi ini kurang maksimalnya anak-anak dalam melafalkan makharijul huruf ketika membaca Alqur'an karena kurangnya pemahaman terhadap materi tentang fasahah dan tajwidnya. Anak-anak tampak sangat bahagia karena ada seorang guru yang mengajarkan Al-Qur'an dengan cara yang ramah, membuatnya sederhana bagi anak-anak untuk memahami dan menguasai materi yang diajarkan, menurut pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. (Utami, R. D., & Maharani, 2018)

Beberapa kegiatan dilakukan sebagai bagian dari proses pengabdian ini sesuai dengan kebutuhan anak-anak TPQ di desa Landbaw. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan

a. Metode ceramah

Kegiatan ini kita awali dengan menyampaikan materi secara lisan kepada semua murid dalam waktu bersamaan dengan tujuan anak-anak dapat memahami penjelasan terkait tajwid, makhraj, dan adab dalam membaca Al-Qur'an. Program ini berjalan dengan baik, dan anak-anak sangat bersemangat untuk belajar tentang Al-qur'an. Mereka belajar dengan penuh semangat.



Gambar 1. Kegiatan menyampaikan materi

b. Metode talaqqi

Tujuan dilakukan program ini adalah untuk meningkatkan kualitas bacaan murid-murid dalam membaca Al-qur'an secara langsung, dimana guru membacakan ayat Alquran dan murid mendengarkan serta menirukan dengan seksama, kemudian Guru membetulkan kesalahan secara langsung. Pembacaan Al-Qur'an yang benar telah terbukti dapat dikembangkan melalui penggunaan metode talaqqi, terutama saat mengajarkan tajwid. Manfaat dari pendekatan ini adalah kesalahan pengucapan dapat diperbaiki segera karena adanya hubungan antara guru dan siswa juga Metode ini sangat menekankan pada pemahaman anak-anak tentang bagaimana membaca Al Qur'an dengan tajwid. Mayoritas anak-anak belajar tajwid dimulai dari yang paling dasar dan terus meningkat.



Gambar 2. Kegiatan talaqqi kepada anak-anak

2. Evaluasi dan Ujian talaqqi

Dalam proses pelaksanaan ketiga program kegiatan tersebut di atas, penilaian juga dilakukan dengan mengamati setiap proses kegiatan secara langsung. Informasi yang juga merupakan hasil dari evaluasi kegiatan diperoleh dari pengamatan tersebut dengan cara sebagai berikut:

Tabel. 1 Hasil Evaluasi Kegiatan

no	Uraian	Skor rata-rata
1	Kemampuan menguasai materi fasahah dan tajwidnya	75
2	Kemampuan melafalkan makhraj dan sifat yang benar	75
3	Kemampuan mempraktekan makhoriul huruf beserta tajwidnya pada saat membaca Al Quran	80
Keterangan : 70 % anak-anak TPQ memiliki pemahaman yang baik 30 % anak-anak TPQ memiliki pemahaman yang cukup		

Hasil dari evaluasi berkala yang dilakukan pada murid TPQ di Desa Landbaw menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Proses evaluasi dilakukan secara sistematis setiap akhir bulan dengan pendekatan individual melalui metode talaqqi. Pada setiap sesi evaluasi, aspek yang dinilai meliputi makhrajul huruf, hukum tajwid, dan kefasihan dalam membaca. Berdasarkan data evaluasi berkala, sebagian besar murid menunjukkan kemajuan dalam penerapan hukum tajwid dan ketepatan makhrajul huruf. Murid yang awalnya mengalami kesulitan dalam huruf-huruf tertentu kini telah mencapai peningkatan yang signifikan, terutama setelah diberlakukannya pendekatan pembelajaran personal melalui talaqqi. Selain evaluasi berkala, ujian talaqqi juga diadakan untuk mengukur kemampuan secara komprehensif. Ujian ini melibatkan pengujian bacaan langsung di hadapan pengajar, sehingga kesalahan dalam tajwid atau makhraj dapat segera diperbaiki. Hasil ujian

menunjukkan bahwa 70% dari murid yang mengikuti ujian talaqqi mampu membaca Al-Qur'an dengan tingkat kefasihan yang lebih baik dibandingkan saat awal mengikuti program.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada anak-anak di tiga TPQ Desa Landbaw melalui bimbingan fashohatul lisan, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya : (1) menyampaikan wawasan dan penjelasan kepada murid TPQ Desa Landbaw mengenai makharijul huruf dan sifat-sifat huruf hijaiyah; (2) melatih anak-anak dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyah sehingga mereka dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih dan benar; dan (3) membantu TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an murid-murid TPQ Desa Landbaw. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan optimal, namun diharapkan kegiatan ini tidak berakhir setelah program pengabdian selesai. Sebaliknya, kegiatan ini sebaiknya dilanjutkan oleh pengurus TPQ bersama para ustadz dan ustadzah di Desa Landbaw agar kualitas bacaan Al-Qur'an para santri TPQ terus meningkat.

5. PENGAKUAN

Dengan penuh rasa syukur, kami dari tim KKN Universitas Muhammadiyah Lampung, ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Ulil Albab. S.E.I., M.E selaku dosen pembimbing kami, Bapak/ibu yang ada di LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat) Universitas Muhammadiyah Lampung, ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya Kepala Desa Landbaw dan para Kepala Dusun di Desa Landbaw yang telah memberikan izin serta dukungan untuk membimbing anak-anak di TPQ setempat. Ucapan terima kasih dan Apresiasi yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada para Pembina dan seluruh anak-anak TPQ Yang telah berkontribusi dengan penuh keterlibatan dalam kegiatan ini. Semoga setiap langkah dan usaha yang telah kita lakukan diridhai oleh Allah SWT.

6. DAFTAR REFERENSI

- Abizar; Ulil Albab; Dkk. (2023). *METODE PENULISAN KARYA ILMIAH* (Ulil Albab (ed.); Pertama). PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Abdurrofi, Fida, Ulil Albab, Mawardi Mawardi, and Sri Choiriyati. "Utilization of Digital Marketing by Sharia Economics Students at UIN Raden Intan in Online Business." *ProBusiness: Management Journal* 14, no. 4 (2023).
- Albab, Ulil. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi di Bank Sampah

- BANGKIT Pondok 1 Widodomartani, Ngemplak, Sleman DI Yogyakarta)." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2019): 47-59.
- Albab, Ulil. "KEADILAN PENDAPATAN DENGAN PENGUPAHAN SISTEM BAGI HASIL." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2023): 44-55.
- Aryadita, Bimo Putra, Ruslaini Ruslaini, and Ulil Albab. "ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PELAYANAN KARYAWAN TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA KSPPS BTM BiMU." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2020): 31-40.
- Dewi, C. K., Abi, F., Albab, U., Alhusna, N., & Nazwa, R. A. (2024). Pelatihan Strategi Branding dan Marketing Mix Produk Ecoenzym di Desa Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 27–35.
- Dihan, C. M., Anwar, M. A. P., Albab, U., Syafira, M., & Zaenuri, A. (2024). Edukasi Tentang Pemahaman Kekerasan Seksual Pada Anak–Anak di Desa Landbaw. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 1(3), 95–103.
- Faruq, Muhammad, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS FILANTROPI ISLAM DI LEMBAGA KEAGAMAAN." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2024): 41-51.
- Febriansyah, Rezki, Ulil Albab, and Sri Choiriyati. "Digital Marketing Strategy PT. Dewangga Travindo (Hajj and Umrah Agent)." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 3 (2024): 1718-1726.
- Hidayat, D. fajar. (n.d.). *Desain Metode Ceramah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 8(2), 356–371.
- Ma'mun, M. A. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 2–10.
- Mahendra, Een, Ulil Albab, and Mawardi Mawardi. "Implementation of Murabahah Agreements on Financing Products at BMT Rukun Abadi." *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah* 1, no. 4 (2023): 184-195.
- Mawardi, Albab, U., Nuriah, A., Reka, N., & Refaldi, N. (2023). Pelatihan Wirausaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 187–198. <https://doi.org/https://prin.or.id/index.php/nusantara/article/view/1959>
- Murdiansyah, I. (2022). Peningkatan Baca Alqur'an di TPQ Al-Anwar Dusun Siderejo Desa Wandanpuro. *PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 221–227.
- Ningtyas, Dyah Ayu, Ulil Albab, and Nina Ramadhani Wulandari. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Prkatik Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Cabang Lampung Tengah." *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2024): 18-32.
- Nurlela, Nurlela, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "Efforts of the Indonesian Waqf Board in Bandar Lampung City in Socializing Monetary Waqf Literacy." *ProBisnis: Jurnal Manajemen* 14, no. 4 (2023): 208-212.
- Nuriah, Azka, Ulil Albab, Nina Ramadhani Wulandari, and LM Ikbali Patoni. "TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PENERAPAN JUAL BELI IKAN SISTEM JIZĀF DI PASAR IKAN GUDANG LELANG." *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 5, no. 1 (2024): 19-27.

- Permata, Rio Jaya, and Ulil Albab. "PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM JUAL BELI MARKETPLACE." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2024): 17-27.
- Saputra, Tommy, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "Implementation of Halal Certification for Segar Doger Poncowati Products." *ProBisnis: Jurnal Manajemen* 14, no. 4 (2023): 254-257.
- Sulinah, N., Fajri, R., Ishaki, S. N., Albab, U., & Sulastri, S. (2023). Pelatihan Anak-anak TPA di Desa Durian Dalam Meningkatkan Ibadah Fi'liyah dan Qauliyah. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 28–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v1i3.266>
- Syaifullah, M., Tahria, F., Yasir, M., Fadillah, N., & Nurhalizah, S. (2022). Strategi Guru Agama dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Kelas VI MI. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 544–552.
- Umami, H. (2020). *Implementasi metode Talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Kuttub Al-Fatih Griya Shanta Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Utami, R. D., & Maharani, Y. (2018). *EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE TALAQQI UNTUK MEMBENTUK*. 1(2), 125–130.
- Yusuf, K. M. (2021). *Studi Alquran*. Amzah.